



ANALISIS PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA MATEMATIKA

Trio Suwargono¹⁾, Dimas Anditha Cahyo Sujiwo²⁾, Marsidi³⁾

¹²³⁾Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

Email: suwargonotrio@gmail.com, cahyodimas10@gmail.com,
marsidiarin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *Online* learning on student interest in learning. The method used is a quantitative method with a correlation/relationship design that is used to find out whether or not there is a relationship between two or more variables that occurs in the form of a causal/causal relationship. The data analysis technique is assisted by using IBM SPSS Statistics 25 software. The results show that there is an effect of *Online* learning on students' interest in learning. This is evidenced by the use of spss 25 using the product moment formula and simple linear regression. The value of the correlation coefficient or R-count is known to be 0.822 which is greater with an R-tabel of 0.284 with a significance level of 5%, so there is an influence from *Online* learning on student learning interest. Because the value of the correlation coefficient is 0.822 and is in the interval 0.80 -1000. Based on the influence of *Online* learning has an influence of 82.2% on student interest in learning.

Keywords: *Online* Learning, Student Interest, SPSS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran *Online* terhadap minat belajar mahasiswa. Metode yang digunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi/hubungan yang digunakan dengan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih yang terjadi dalam bentuk sebab akibat/ hubungan klausal. Dalam teknik analisis datanya dibantu dengan menggunakan *software Ibm SPSS Statistics 25*. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran *Online* terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan *spss 25* menggunakan rumus product moment dan regresi linier sederhana. Nilai koefisien korelasi atau R-hitung diketahui sebesar 0.822 yang lebih besar dengan R-tabel 0.284 dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh dari pembelajaran *Online* terhadap minat belajar mahasiswa. Karena nilai koefisien korelasi sebesar 0.822 dan berada pada interval 0.80 -1.000. Berdasarkan pengaruh pembelajaran *Online* memiliki pengaruh sebesar 82.2% pada minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Pembelajaran *Online*, Minat Belajar Mahasiswa, SPSS.

PENDAHULUAN

Pembelajaran *Online* merupakan pembelajaran yang digunakan melalui suatu perangkat software seperti computer dan internet. Pembelajaran *Online* dilakukan tanpa adanya tatap muka antara dosen dan mahasiswa. Dengan adanya wabah covid 19 yang mengharuskan seluruh praktisi akademik memunahi protocol kesehatan, maka pembelajaran *Online* sangat bermanfaat untuk kelanjutan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran *Online* yang terbilang baru bagi mahasiswa ataupun dosen tentu perlu dipelajari dan mempelajarinya sehingga dapat dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat A'yun & Sujiwo (2022) Siswa harus melakukan adaptasi dengan system yang berbeda dengan sebelumnya secepat mungkin. Pembelajaran *Online* yang tidak biasa seperti sebelumnya yang mengharuskan kita bertatap muka dan kontak fisik berubah menjadi pembelajaran yang tanpa tatap muka dan kontak fisik perlu segera diadaptasi oleh seluruh kalangan akademik.

Kecanggihan teknologi yang semakin berkembang juga perlu diantisipasi dan digunakan oleh dosen maupun mahasiswa. Dengan adanya teknologi tentu akan membantu untuk menjalankan pembelajaran *Online* agar lebih baik dan mudah. Dengan kecanggihan teknologi perlu suatu cara baru yang perlu di inovasi oleh dosen agar pembelajaran lebih menarik dan mahasiswa dapat belajar dengan baik. Hal ini didukung oleh Yamin (2009:174) Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar

Dalam pelaksanaannya harus diperhatikan komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswanya agar proses belajarnya dapat berjalan maksimal. Menurut Darmayanti (2007) menjelaskan terdapat beberapa poin pertimbangan dalam hal mengapa *e-learning* ini dapat diadopsi dan diterapkan, hal ini dikarenakan pembelajaran *e-learning* seperti inilah merupakan salah satu bentuk belajar yang memudahkan bagi kedua pihak yaitu pendidik dan anak didik, seperti para pendidik menginput atau memasukkan bahan ajar atau materi pelajaran untuk dapat di download dan dipelajari oleh anak didiknya. Dengan adanya pembelajaran *Online* yang dapat diadopsi oleh akdemisi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan.

Dengan pembelajaran *Online* yang baru ini perlu di adaptasi dan dipelajari agar dalam kegiatannya dapat berdampak pada minat belajar mahasiswa. Kebutuhan belajar

mahasiswa seperti sarana prasana perlu diperhatikan agar dapat belajar dengan baik. Mahasiswa yang cenderung belajar dengan nyaman tentu minat belajarnya akan semakin tinggi. Pembelajaran *Online* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa Musa & Khasanah (2017); Ricardo & Rini Intansari Meilani (2017); Nahampun, Gimin, & Syabrus (2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang memandang segala gejala atau suatu fenomena terjadi dengan tujuan meneliti suatu sampel ataupun populasi tertentu. Variabel yang digunakan yaitu 1) variable independen yang menjadi sebab terjadinya suatu perubahan dan menjadi pengaruh timbulnya variable dependen. Variable ini merupakan pembelajaran *Online*, 2) variable dependen berupa dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variable independen tersebut. Teknik yang dilakukan dengan cara menganalisisnya secara statistik kuantitatif dalam pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan. Pendekatan berupa pengumpulan data dan menganalisisnya serta menampilkan data-data tersebut berupa angka-angka dibandingkan dengan bentuk narasi/deskripsi.

Desain korelasi/hubungan digunakan dengan cara mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih yang terjadi dalam bentuk sebab akibat/ hubungan klausal. Pemilihan desain ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pembelajaran *Online* dengan minat belajar mahasiswa di Universitas PGRI Argopuro Jember Jurusan Pendidikan Matematika. Data yang telah diperoleh dalam bentuk angket selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan *Ibm SPSS Statistics 25*. Dalam ujinya digunakan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran *Online* terhadap minat belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Argopuro Jember melalui penyebaran angket/kuisisioner kepada 48 mahasiswa/I jurusan Pendidikan Matematika Universitas PGRI Argopuro Jember. Angket yang diberikan dalam bentuk pernyataan yang mana jumlah angket dalam pembelajaran *Online* berjumlah 7 pernyataan, sementara angket minat belajar mahasiswa berjumlah 11 pernyataan.

Angket yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Stantar penilainya bernilai 4, 3, 2, dan 1 sesuai kategori yang disebutkan di atas.

Data pembelajaran *Online* diperoleh jumlah skor untuk item angket pembelajaran *Online* berbeda-beda. Skor terendah yaitu sebesar 14 dan tertinggi sebesar 21 dari keseluruhan angket di pembelajaran *Online*. Sementara pada data minat belajar siswa yang berjumlah 11 item pernyataan diperoleh skor terendah adalah sebesar 21 dan jumlah skor untuk tertinggi sebesar 33 dari keseluruhan angket. Data-data ini kemudian diolah menggunakan *Ibm SPSS Statistics 25*. *Ibm SPSS Statistics 25* merupakan software yang digunakan untuk penghitungan data berupa statistic yang sangat lengkap. Software ini sangat populer untuk penganalisisan statistic yang dilengkapi dengan manajemen datan dan pengolahan data.

Pada analisis data dimulai dengan analisis terhadap kevalidan dari setiap variable penelitian yaitu variable pembelajaran *Online* dan variable minat belajar mahasiswa. Validitas disesuaikan berdasarkan pengambilan keputusan yaitu bahwa apabila $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$ dengan 5% taraf signifikansinya maka dapat dikatakan valid, namun apabila sebaliknya maka dikatakan tidak valid.

Analisis data menggunakan *Ibm SPSS Statistics 25* untuk menentukan kevalidan pada variable pembelajaran *Online* diperoleh data berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pembelajaran *Online*

No	R-hitung
1	0.742
2	0.629
3	0.781
4	0.366
5	0.772
6	0.768
7	0.690

Berdasarkan analisis *statistic* menggunakan *SPSS 25* diperoleh data yang menunjukkan bahwa R-hitung untuk setiap item pernyataan pada angket pembelajaran *Online* lebih besar dari R-tabel yaitu sebesar 0.284 dengan taraf signifikansi α sebesar 5% (0.284). oleh karena itu seluruh item pembelajaran *Online* seluruhnya valid.

Pada Analisis data dalam penentuan kevalidan pada variable minat belajar mahasiswa diperoleh data berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Mahasiswa

No	R-hitung
1	0.778
2	0.827
3	0.807
4	0.666
5	0.432
6	0.505
7	0.821
8	0.836
9	0.725
10	0.829
11	0.713

Berdasarkan analisis *statistic* menggunakan *SPSS 25* diperoleh data yang menunjukkan bahwa R-hitung untuk setiap item pernyataan pada angket minat belajar mahasiswa lebih besar dari R-tabel yaitu sebesar 0.284 dengan taraf signifikansi α sebesar 5% (0.284). oleh karenanya seluruh item pernyataan pada angket minat belajar disimpulkan valid.

Selanjutnya dilakukan pengecekan reliabilitas terhadap variable pembelajaran *Online* dan minat belajar siswa. Tujuannya yaitu agar mengetahui kekonsistenan dari instrumen penelitian ini. Dalam penentuan reliabilitas pada masing-masing variable digunakan *alpha cronbach* menggunakan *Ibm SPSS Statistics 25*. Berikut reliabilitas dari variable pembelajaran *Online* dan minat belajar mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Kriteria	Hasil
Pembelajaran <i>Online</i>	0.802	0.60	Reliabel
Minat Belajar Mahasiswa	0.900	0.60	Reliabel

Berdasarkan analisis data terhadap reliabel pada masing-masing variable pembelajaran *Online* dan minat belajar mahasiswa menunjukkan bahwa nilai α untuk variable pembelajaran *Online* sebesar 0.802 dan nilai α pada minat belajar mahasiswa sebesar 0.900. dalam pengambilan keputusan pada reliabel apabila nilai α lebih dari 0.6 maka dikatakan reliabel. Dilihat dari tabel menunjukkan bahwa setiap masing-masing variable nilai α nya lebih dari 0.60 yaitu pada nilai α variable pembelajaran *Online* sebesar $0.802 > 0.60$ dan nilai α variable minat belajar mahasiswa sebesar $0.900 > 0.60$. dengan demikian item pernyataan pada angket penelitian dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Setelah dilakukan uji instrument pengambilan data, maka dilakukan uji normalitas dan linieritas uji ini digunakan sebagai syarat untuk sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana. Dalam uji normalitas digunakan uji *one-sampel Kolmogorov-smirnov*. Dalam uji ini memiliki pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp. Sig* > 0.05 disebut distribusi normal, dan tidak berdistribusi normal apabila sebaliknya. Berikut data analisis distribusi normal.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18250971
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.088
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

Berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa *asymp.sig* >0.05. hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data yang diperoleh yaitu *asymp sig* sebesar 0.063 yang lebih dari 0.05, maka kedua variabel penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal.

Dari uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel penelitian ini yaitu variabel pembelajaran *Online* dan variabel minat belajar mahasiswa. Berikut hasil uji linieritas pada penelitian ini.

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat* Pemb. online	Between Groups	(Combined)	505.047	7	72.150	15.439	.000
		Linearity	468.102	1	468.102	100.165	.000
		Deviation from Linearity	36.946	6	6.158	1.318	.272
	Within Groups	186.932	40	4.673			
Total			691.979	47			

Berdasarkan tabel 5. Uji linieritas diketahui pada kedua variabel yaitu pembelajaran *Online* dan minat belajar mahasiswa diperoleh bahwa nilai deviation from linearity diperoleh sebesar 0.272. karena nilai sign 0.272 lebih dari 0.05 memiliki arti

terdapat hubungan yang linier antara pembelajaran *Online* dengan minat belajar mahasiswa.

Pada uji hipotesis digunakan uji korelasi product moment dan regresi linier sederhana yang dideskripsikan sebagai berikut. Penghitungan nilai korelasi menggunakan spss 25 dapat dilihat pada tabel 6 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.822 dan nilai sign sebesar $0.000 < 0.05$ dengan arti terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *Online* dengan minat belajar mahasiswa.

Tabel 6. Koefisien Korelasi

		Pemb. Online	Minat Belajar
Pemb. Online	Pearson Correlation	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Minat Belajar	Pearson Correlation	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Karena nilai koefisien korelasi sebesar 0.822 maka R-hitung diketahui sebesar 0.822 yang lebih besar dengan R-tabel 0.284 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti terdapat hubungan signifikan antar pembelajaran *Online* dan minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji regresi diperoleh data melalui uji F terlebih dahulu untuk mengetahui ada pengaruhnya antara dua variable penelitian ini.

Tabel 7. Uji F

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.102	1	468.102	96.181	.000 ^l
	Residual	223.877	46	4.867		
	Total	691.979	47			

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai F sebesar 96.181 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang memiliki arti pembelajaran *Online* berpengaruh pada minat belajar mahasiswa.

Tabel 8. Uji signifikansi dengan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.565	2.527		1.807	.077
	Pemb Online	1.339	.137	.822	9.807	.000

Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien regresi sebesar 1.339 yang berarti setiap penambahan sebesar 1% nilai pembelajaran *Online* maka bertambah 1.339 nilai minat belajar mahasiswa. Koefisien regresi bernilai positif maka pengaruh dari pembelajaran *Online* sangat positif terhadap minat belajar mahasiswa.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822	.676	.669	2.206

Berdasarkan output koefisien determinasi yaitu R-Square pada tabel 9 didapat nilai sebesar 0.822 dan dalam persentase bernilai 82.2% yang memiliki arti bahwa pembelajaran *Online* berpengaruh sebesar 82.2% terhadap minat belajar mahasiswa.

Tabel 10. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman pada tabel 10 karena nilai koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0.822 berada pada interval 0.8 -1.0 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan berdasarkan pengaruh pembelajaran *Online* memiliki pengaruh sebesar 82.2% pada minat belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Online* terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan spss 25 menggunakan rumus product moment dan regresi linier sederhana. Nilai koefisien korelasi atau R-hitung diketahui sebesar 0.822 yang lebih besar dengan R-tabel 0.284 dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh dari pembelajaran

Online terhadap minat belajar mahasiswa. Karena nilai koefesien korelasi sebesar 0.822 dan berada pada interval 0.80 -1.000. Berdasarkan pengaruh pembelajaran *Online* memiliki pengaruh sebesar 82.2% pada minat belajar mahasiswa.

REFERENSI

- A'yun & Sujiwo. 2022. Analisis Pembelajaran *Online* Terhadap Kejenuhan Belajar Matematika Siswa. Jurnal Pendidikan Matematika Gammath. Volume 7 Nomor 1, Maret 2022.
- Darmayanti, T & dkk. 2007. *E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 8 (2)
- Musa, & Khasanah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media E- Learning Berbasis Moodle dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan*. 8 (1), 1–11.
- Nahampun, F., Gimin, & Syabrus, H. 2017. *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ips di SMANegeri 2 Pekanbaru*. 1–13
- Ricardo, & Meilani, R. I. 2017. *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2 (2), 188–201.
- Yamin, H. M. 2009. *Srategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.